

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan manusia masa depan, berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan yang berkualitas menjadi program pemerintah yang masih terus diupayakan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai pendidikan berkualitas tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, pihak lain juga ikut serta dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan (Sari dkk, 2020:2). Sistem pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan suatu kurikulum yang memudahkan proses pendidikan.

Pendidikan tidak lepas dari kurikulum yang di gunakan yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan evaluasi dari kurikulum 2013. Model pembelajaran yang sesuai digunakan pada kurikulum merdeka yaitu pembelajaran *Project-Based Learning*. Model pembelajaran berbasis proyek melatih siswa menguasai keterampilan proses dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran ini berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari suatu disiplin ilmu. Menurut Sari & Angreni (2018:80-81), pembelajaran berbasis proyek merupakan proses pembelajarann secara langsung, melibatkan peserta didik dalam menghasilkan sebuah proyek dan memberi peluang yang luas kepada peserta didik untuk membuat sebuah keputusan dalam memilih sebuah topik.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang memiliki fungsi penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran biologi, peserta didik diminta tidak hanya sekedar memahami fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga menemukan fakta dan konsep tersebut serta terampil menerapkannya. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus memiliki kemampuan resiliensi, fleksibilitas kognitif dan kreativitas yang dapat membantu meningkatkan kualitas diri peserta didik. Menurut Maryam & Fatmawati, (2021:191), resiliensi peserta didik perlu dikembangkan dan ditingkatkan karena mampu mengembangkan kepercayaan diri dan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Meningkatkan resiliensi peserta didik penting dilakukan agar peserta didik mampu menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar.

Fleksibilitas kognitif penting dimiliki peserta didik, karena peserta didik yang memiliki fleksibilitas kognitif tinggi akan mampu dan memiliki sifat-sifat khas yang mampu dengan cepat mengubah cara-cara berpikirnya. Peserta didik juga mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda, mencari dan menggunakan bermacam-macam pendekatan dan cara pemikiran dalam menghadapi suatu masalah, serta memproduksi sejumlah ide untuk memecahkan masalah tersebut. Fleksibilitas kognitif yang tinggi pada peserta didik dapat merubah cara pandang mereka dan akan beradaptasi dengan hal – hal yang baru (Setyawan, 2020:6). Menurut Syah (2008), fleksibilitas kognitif merupakan kemampuan individu dalam berpikir yang diikuti dengan tindakan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Kreativitas sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman. Kreativitas dibutuhkan dalam proses

pembelajaran untuk memecahkan masalah salah satunya pembelajaran biologi. Menurut Firdausi & Wuryanto (2018: 240), rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dipengaruhi oleh kesalahan dalam cara belajar siswa. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Masing-masing siswa tidak dapat dipaksakan untuk mengikuti satu cara belajar. Namun dalam kenyataannya banyak siswa yang tidak menyadari gaya belajar mana yang cocok dengan kepribadiannya. Menurut Lubis (2018:192), dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran biologi, guru melakukan banyak hal, diantaranya yaitu bereksperimen dengan model pembelajaran yang baru, dengan menggali kemampuan analisis peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Model pembelajaran yang diharapkan dan tepat untuk mengarah pada permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*).

Menurut hasil observasi dan wawancara terhadap guru biologi kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi bahwa pembelajaran di sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu model pembelajaran yang digunakan SMAN 5 Kota Jambi adalah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Model pembelajaran berbasis proyek berkaitan dengan resiliensi, fleksibilitas kognitif dan kreativitas peserta didik karena dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) diharapkan peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif dan harus bisa mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Melalui pembelajaran berbasis proyek (PjBL) peserta didik dilatih untuk bisa menyelesaikan masalah, membantu peserta didik dalam berpikir lebih fleksibel dan juga dimana bisa meningkat kreativitas peserta didik. Dengan menerapkan PjBL di kelas, pemahaman peserta didik terhadap konsep dan prinsip akan lebih mendalam serta dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mandiri. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengangkat judul pengelitan. **“Analisis Resiliensi, Fleksibilitas Kognitif dan Kreativitas dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada Kurikulum Merdeka “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Belum diketahui resiliensi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi dalam pembelajaran biologi
2. Belum diketahui fleksibilitas kognitif siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi dalam pembelajaran biologi
3. Belum diketahui kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi di dalam pembelajaran Biologi
4. Pada Kurikulum Merdeka membutuhkan pembelajaran berbasis Proyek yang dapat meningkatkan Resiliensi, Fleksibilitas kognitif dan kreativitas siswa

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian di laksanakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi dengan Subjek penelitian siswa kelas X tahun ajaran 2023/2024
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*
3. Penelitian berfokus untuk melihat resiliensi, fleksibilitas kognitif dan kreativitas siswa melalui pembelajaran *Project-based Learning* pada kurikulum

merdeka materi Perubahan dan Pelestarian lingkungan kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan dalam model *Project-based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi ?
2. Bagaimanakah tingkat resiliensi siswa dalam pembelajaran *Project-based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi ?
3. Bagaimanakah tingkat fleksibilitas kognitif siswa dalam pembelajaran *Project-Based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi ?
4. Bagaimanakah kreativitas siswa dalam pembelajaran *Project-Based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan:

1. Menganalisis penerapan dalam pembelajaran *Project-Based Learning* pada kurikulum merdeka.
2. Menganalisis resiliensi siswa melalui pembelajaran *Project-Based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA.
3. Menganalisis fleksibilitas kognitif siswa melalui pembelajaran *Project-Based Learning* pada kurikulum merdeka kelas X SMA
4. Menganalisis kreativitas siswa melalui pembelajaran *Project-Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMA

1.6 Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam pemahaman tentang Resiliensi Fleksibilitas kognitif dan kreativitas pada pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi guru terkait tanggapan siswa baik tanggapan positif maupun negatif yang di jadikan bahan evaluasi dalam model *Project based learning* dan juga dapat memotivasi guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran

Bagi Siswa, hasil penelitian ini membahas tentang resiliensi, fleksibilitas kognitif dan kreativitas, ketahanan belajar ini dapat di jadikan referensi siswa untuk mematangkan keterampilan yang dimiliki agar bisa memperoleh pengetahuan yang maksimal.

Bagi peneliti sebagai wadah untuk mengkaji dan mengembangkan pengetahuan serta melatih penulis dalam merancang penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah untuk memecahkan permasalahan yang ada